



Pelatihan penemuan penderita pneumonia balita pada kader Posyandu di Puskesmas Metro
SUDARTO, Rusman, Prof.dr. Djauhar Ismail, MPH.,SpAK.,PhD

Universitas Gadjah Mada, 2002 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

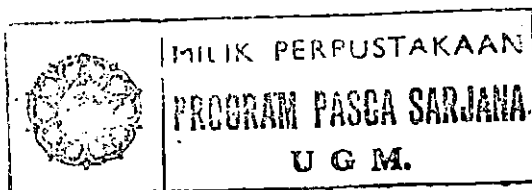
PELATIHAN PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA BALITA PADA KADER POSYANDU DI PUSKESMAS METRO

INTISARI

Penemuan penderita pneumonia pada balita masih sangat rendah, karena dilakukan secara pasif, maka dalam upaya untuk meningkatkan penemuan penderita pneumonia perlu melibatkan peran serta masyarakat. Salah satu alternatif yaitu dengan melibatkan kader posyandu agar terlibat secara aktif membantu menemukan tersangka pneumonia. Untuk membekali kader posyandu maka dilakukan pelatihan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan pelatihan kesehatan melalui metode momentum dengan media audio visual dan metode momentum dengan bermain peran terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu dalam menemukan tersangka pneumonia pada balita.

Metode penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan rancangan *nonequivalent control group design with pretest and posttest*. Analisis data menggunakan *student t-test* dan *chi-square*. Subyek penelitian adalah kader posyandu sebanyak 65 orang, dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 32 orang diberi pelatihan kesehatan dengan metode momentum dengan media audio visual dan 33 orang dengan metode momentum dengan bermain peran.

Hasil menunjukkan bahwa pelatihan kesehatan melalui metode momentum dengan media audio visual dan metode momentum dengan bermain peran dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu dalam menemukan tersangka pneumonia. Peningkatan lebih tinggi pada metode momentum dengan bermain peran dibandingkan dengan metode momentum dengan media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kader posyandu dalam menemukan tersangka pneumonia pada balita.



ABSTRACT

Finding of pneumonia patients in children under five years old is still low as it was done passively. Therefore, community participation is necessary to be involved in order to improve the finding of pneumonia patients. One of the alternatives is by involving Integrated Service cadre to be actively involved in finding the pneumonia patients. To improve cadres' skill, health training was given to them. This research was aimed to find out the difference influence of health training through momentum method with audiovisual media and momentum with role-play toward improvement of knowledge, attitude and skill of Integrated Service cadre in finding pneumonia patients in children under five years old.

The method of this research was quasi experimental with non-equivalent control group design with pre-test and post-test. Data analysis was using student t-test and chi-square. Subjects of this research were 65 Integrated Service cadres who were selected based on inclusion criteria and divided into 2 groups; 32 people who were given health training with momentum method with audiovisual media and 33 people who were given momentum method with role-play.

The result of this research showed that health training through momentum method with audiovisual media and momentum method with role-play could improve knowledge, attitude and skill of Integrated Service cadre in finding pneumonia patients. The improvement was higher in momentum method with role-play than momentum method with audiovisual media in terms of improving knowledge, attitude and skill of Integrated Service cadre in finding pneumonia patients in children under five years old.

